

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukannya sebuah desain atau rancangan penelitian agar semua proses penelitian dapat terlaksana dengan baik dan sistematis. Penelitian ini menggunakan pendekatan jenis penelitian kuantitatif, metode kuantitatif digunakan apabila masalah merupakan penyimpangan antara yang seharusnya dengan yang terjadi, antara aturan dengan pelaksanaan, antara teori dengan praktik, antara rencana dengan pelaksanaan. Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah karyawan pada Pabrik Tepung UD. CITA RASA. Sampel yang digunakan sebanyak 35 karyawan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan variabel disiplin kerja (X1), motivasi kerja (X2) dan produktivitas kerja (Y) dengan menyebarkan kuisisioner sebagai metode pengumpulan data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada Pabrik Tepung UD. CITA RASA. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu explanatory research (penelitian ekplanasi). Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Sugiyono (2014).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini berada di Pabrik Tepung UD. CITA RASA yang beralamatkan di Jl. Ngrambe, Talon Kidul Kec. Sumobito Kab. Jombang Provinsi Jawa Timur (61482). Sedangkan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada bulan Maret sampai dengan Agustus 2022.

3.3 Definisi Operasional

Dalam menentukan variabel terkait dari sebuah penelitian setiap variabel harus diartikan serta dihitung dengan pasti yang membantu penelitian. Variabel penelitian menurut Sugiyono (2014:38) adalah kelengkapan, karakter dan taraf nilai orang serta bentuk bervariasi yang ditentukan oleh peneliti kemudian diambil kesimpulannya.

1. Variabel independen disebut juga variabel bebas di mana variabel ini tidak terikat dengan variabel lain tetapi memberikan perubahan timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2014: 39).
2. Variabel dependen biasa disebut variabel terikat yang sifatnya dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel independen (Sugiyono, 2014: 39).

Penelitian ini melibatkan tiga variabel dimana terdapat dua variabel independen (variabel bebas) yaitu disiplin kerja (X1) dan motivasi kerja (X2), dan satu variabel dependen (variabel terikat) yaitu produktivitas kerja karyawan (Y).

3.3.1 Disiplin Kerja (independent variabel) (X1)

Varibel pertama yang digunakan adalah disiplin kerja sebagai variabel independen (bebas), yang dimaksud disiplin kerja adalah ketaatan yang dilakukan karyawan secara terus menerus terhadap peraturan yang diterapkan oleh Pabrik Tepung UD. CITA RASA.

Diadaptasi dari pendapat Sastrohadiwiryo (2013) dan disesuaikan dengan kondisi penelitian di lapangan, maka indikator disiplin kerja pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Frekuensi Kehadiran

Jumlah kehadiran kerja karyawan dalam suatu perusahaan baik dalam waktu mingguan, bulanan, atau tahunan.

2) Tingkat Kewaspadaan

Kewaspadaan karyawan dalam melakukan pekerjaan dan tidak ceroboh dalam melakukan suatu pekerjaan.

3) Ketaatan Pada aturan Kerja

Ketaatan kerja pada aturan yang ada sesuai dengan peraturan kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

4) Etika Kerja

Bersikap sopan santun dalam bekerja dan saling menghormati dalam melakukan pekerjaan baik dengan pimpinan maupun sesama karyawan.

3.3.2 Motivasi Kerja (independent variabel) (X2)

Variabel independen yang kedua adalah motivasi sebagai variabel independen (bebas), yang dimaksud motivasi kerja merupakan keadaan pribadi seseorang dalam mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan.

Diadaptasi dari pendapat Syahyuti (2010) dan disesuaikan dengan kondisi penelitian di lapangan, maka indikator motivasi kerja pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Dorongan mencapai tujuan

Adanya dorongan yang kuat untuk mencapai kinerja yang maksimal dengan pemberian fasilitas kerja yang memadai.

2) Semangat kerja

Kesungguhan karyawan dalam melakukan pekerjaannya dengan baik dan maksimal.

3) Inisiatif

Kemampuan karyawan dalam melakukan kolaborasi antar karyawan dalam melakukan pekerjaan dan bekerja tanpa harus disuruh oleh orang lain.

4) Rasa tanggung jawab

Mempunyai rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan yang mereka lakukan sehingga pekerjaan tersebut mampu diselesaikan sesuai dengan rencana.

3.3.3 Produktivitas Kerja Karyawan Dependent (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Secara operasional, sesuai dengan pengamatan peneliti dilapangan, yang dimaksud dari produktivitas kerja adalah suatu persyaratan kerja yang harus dipenuhi oleh karyawan untuk memperoleh hasil yang maksimal, dimana dalam pelaksanaannya terletak pada faktor manusia sebagai pelaksana kegiatan pekerjaan. Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel dependen adalah produktivitas kerja karyawan. Produktivitas kerja karyawan merupakan kemampuan seseorang atau sekelompok orang untuk menghasilkan barang dan jasa dalam waktu tertentu yang telah ditentukan sesuai dengan rencana. Menurut Simamora (2004 : 612) indikator produktivitas kerja adalah sebagai berikut :

1) Kuantitas Kerja

Yaitu banyaknya pekerjaan yang dapat diselesaikan oleh karyawan dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Jika jumlah pekerjaan yang diselesaikan karyawan semakin banyak, maka semakin baik pula produktivitas kerja yang dihasilkan.

2) Kualitas Hasil Kerja

Suatu hasil yang dapat diukur dengan efektivitas dan efisiensi suatu pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan dengan baik sesuai dengan target dan standart mutu yang di tentukan oleh perusahaan.

3) Ketepatan Waktu

Tindakan dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu dan target yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Dari definisi operasional yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan indikator-indikator variabel penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Kisi-kisi Pernyataan
Disiplin Kerja (X1) Sastrohadiwiryo (2013)	Frekuensi Kehadiran	Mampu hadir dalam bekerja sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan.
	Tingkat Kewaspadaan	Mampu waspada dan tidak ceroboh ketika sedang bekerja.
	Ketaatan Pada Aturan Kerja	Memiliki ketaatan terhadap aturan kerja yang berlaku.
	Etika Kerja	Mampu berperilaku yang baik dan sopan santun ketika bekerja.
Motivasi Kerja (X2) Syahyuti (2010)	Dorongan Mencapai Tujuan	Adanya dorongan dari perusahaan seperti pemberian fasilitas kerja yang baik.
	Semangat Kerja	Memiliki semangat kerja dan kesungguhan dalam melakukan pekerjaan secara maksimal
	Inisiatif	Mampu memulai suatu pekerjaan tanpa ada dorongan dari orang lain
	Tanggung Jawab	Mampu bertanggung jawab ketika bekerja dengan mentaati peraturan yang berlaku
Produktivitas Kerja Karyawan (Y) Simamora (2012)	Kuantitas Kerja	Memiliki kemampuan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang ditentukan.
	Kualitas Kerja	Mampu bekerja sesuai dengan standart mutu yang ditetapkan.
	Ketepatan Waktu	Memiliki kemampuan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.

3.4 Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert digunakan sebagai alat mengukur, sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Menurut Sanusi (2011:59), Skala Likert merupakan skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan yang berkaitan dengan indikator- indikator suatu konsep atau variabel yang sedang di ukur. Nilai yang diperolehakan dijumlahkan dan jumlah tersebut menjadi nilai total. Nilai total inilah yang akan ditafsirkan sebagai posisi responden dalam Skala Likert. Alternatif jawaban tersebut, yaitu:

Tabel 3.2 Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber : Sanusi (2011:59)

Dari jawaban setiap instrument yang menggunakan Skala Likert mempunyai nilai dari nilai sangat positif sampai sangat negatif. Responden berhak dan bebas memberikan skor atas persepsinya secara jelas terhadap pernyataan-pernyataan dalam angket.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang menjadi objek analisis dari penelitian. Menurut Sugiyono (2012) Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat tersebut maka responden yang menjadi objek penelitian ini adalah Pabrik Tepung UD. CITA RASA bagian produksidengan total karyawan yang berjumlah 35 karyawan.

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini yaitu mengambil seluruh karyawan Pabrik Tepung UD. CITA RASA sebagai sampel, sejumlah 35 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel Sugiyono (2014)

3.6 Jenis Sumber dan Sumber Data

3.6.1 Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.data

yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer diperoleh dengan memberikan daftar pernyataan (angket) berupa angket yang disebarkan kepada karyawan

3.6.2 Data sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut baik oleh pengumpul data atau pihak lain. Data sekunder berupa pustaka dan dokumen- dokumen yang berkaitan dengan wawancara dengan karyawan dan pemilik perusahaan tentang data profil perusahaan.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab atau ditanggapi (Sugiyono, 2011)

2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada obyek yang diteliti (Sugiyono, 2011).

3. Pengamatan (observasi)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan apabila penelitiannya berkenaan dengan tingkah laku manusia, proses kerja, gejala-

gejala alam, dan apabila responden yang akan diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2011)

4. Dokumentasi

Menurut Manullang dan Pakpahan (2014:87), menyelidiki rekaman data yang telah berlalu dan melihat catatan dokumen yang ada diperusahaan berupa profil perusahaan.

3.8 Uji Instrumen

Data dalam penelitian ini menggambarkan variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat yang digunakan untuk mengukur atau mendapatkan informasi dalam melakukan penelitian, oleh karena itu benar atau tidaknya data sangat tergantung oleh baik atau tidaknya instrumen sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu Validitas dan Reliabilitas. Pelaksanaan uji Validitas dan Reliabilitas dilakukan terhadap calon responden, dengan jumlah 35 karyawan.

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah pernyataan pada kuisioner menunjukkan valid atau tidaknya. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang diteliti sesungguhnya pada obyek penelitian. Kuisioner yang dapat dikatakan valid apabila kuisioner tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2016). Untuk menguji validitas pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik korelasi items total atau disebut juga *corrected items total*

corelation. Untuk menguji validitas ketentuan yang harus dipenuhi dalam kriteria sebagai berikut (Sugiyono, 2016) :

1. Jika $r \geq 0,344$ maka item-item pernyataan dari angket dinyatakan valid
2. Jika $r \leq 0,344$ maka item-item pernyataan dari angket dinyatakan tidak valid

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Kisi-Kisi Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Disiplin Kerja (X1)	X1_1	0,717	0,344	Valid
	X1_2	0,746	0,344	Valid
	X1_3	0,751	0,344	Valid
	X1_4	0,728	0,344	Valid
Motivasi Kerja (X2)	X2_1	0,707	0,344	Valid
	X2_2	0,855	0,344	Valid
	X2_3	0,746	0,344	Valid
	X2_4	0,713	0,344	Valid
Produktivitas Kerja (Y)	Y1_1	0,806	0,344	Valid
	Y1_2	0,784	0,344	Valid
	Y1_3	0,788	0,344	Valid

Sumber : data primer spss di olah, 2022

Berdasarkan tabel di atas terdapat 3 variabel penelitian, dari masing-masing item pernyataan setiap variabel baik dependen maupun independen menunjukkan bahwa keseluruhan item dinyatakan valid karena memiliki r Hitung lebih besar dari pada r Tabel. Sehingga item pernyataan ini dapat dipergunakan dalam analisa berikutnya.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Instrumen

yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu. Untuk mengetahui apakah kuesioner telah Reliabel peneliti menggunakan pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan program komputer software SPSS (Statistical Program For Social Science) dengan kriteria yang digunakan, menurut Darmawan (2015) suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dan suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas instrument

k = Banyaknya butir instrumen

$\sum ab^2$ = Varians total

σt^2 = Varians totals

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Koefisien a	Keterangan
Disiplin Kerja (X1)	0,698	0,60	Reliabel
Motivasi Kerja (X2)	0,742	0,60	Reliabel
Produktivitas Kerja (Y)	0,692	0,60	Reliabel

Sumber : data primer spss di olah, 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh item instrumen mempunyai nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka seluruh item pernyataan dalam kuisioner tentang Disiplin kerja, Motivasi kerja, dan Produktivitas kerja Reliabel. Oleh karena itu, kuisioner dikatakan layak untuk dipergunakan dalam melakukan penelitian

3.9 Teknik Analisis Data

Adapun untuk memperoleh hasil penelitian yang tepat serta akurat, tahap pengumpulan data yakni proses yang amat memberikan penentuan pada sebuah penelitian. Pada penelitian berikut peneliti memakai dua jenis sumber data sebagai berikut:

3.9.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012), analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran tingkat kecenderungan, dan pengaruh antar variabel-variabel independent terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun secara simultan. Berdasarkan tabulasi data, pengukuran skor untuk analisis ini berdasarkan skala Likert dengan satuan nilai satu sampai lima sehingga diperoleh range atau interval nilai sebagai berikut:

$$\text{Range} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}$$

Skala

$$= \frac{5-1}{5}$$

5

$$= 0,8$$

Sehingga interpretasi range seperti dibawah ini:

Tabel 3.5 Interval Range

Interval	Keterangan
1,0 – 1,8	Sangat rendah
>1,8 – 2,6	Rendah
>2,6 – 3,4	Cukup/sedang
>3,4 – 4,2	Tinggi
>4,2 – 5,0	Sangat tinggi

3.9.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2012) mengatakan bahwa analisis regresi berganda digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Persamaan Regresi Berganda tersebut menggunakan rumus sebagai berikut :

Keterangan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y : Produktivitas Kerja Karyawan

a : Konstanta

b1 : Koefisien regresi antara disiplin kerja dengan motivasi kerja

X1 : Variabel disiplin kerja

X_2 : Variabel motivasi kerja

e : Standart error

3.9.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model persamaan regresi dengan metode estimasi jika memenuhi semua maka asumsi klasik akan memberikan hasil yang *Best Linier Unblaved Eximator* (BLUE) Ghazali, 2011). Dengan terpenuhinya asumsi-asumsi tersebut maka hasil yang diperoleh dapat lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Berikut merupakan asumsi-asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini meliputi :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi data normal (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan uji Normal P-Plot of Regression Standartdized Residual. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Hipotesis diterima jika data menyebar disekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka menunjukkan pola distribusi normal regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Hipotesis ditolak jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang memiliki nilai korelasi antar sesama variabelindependen sama dengan nol. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi antara lain dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan varian faktor. Dengan nilai tolerance $\geq 0,1$ atau sama dengan VIF ≤ 10 , Ghozali (2018).

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018) Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika varian dari pengamatan yang satu dengan pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika mengalami perbedaan disebut heterokedastisitas. Jadi model regresi yang baik itu yang homoskedastisitas. Jika p value $> 0,05$ tidak signifikan berarti terjadi heterokedastisitas yang artinya model regresi ini lolos uji heterokedastisitas. Sedangkan model yang baik yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Uji t (Uji Parsial)

Menurut Sugiyono (2014) uji t digunakan untuk mengetahui masing- masing bantuan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, yang masing-masing menggunakan uji koefisiensi regresi variabel bebas apakah memiliki pengaruh yang berarti atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk itu menguji apakah pengaruh masing - masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara parsial dengan $\alpha = 0,05$. Maka cara yang harus dilakukan yaitu:

Membuat formulasi hipotesis H1 dan H2 : (hipotesis alternatif) artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel in dependen (X) terhadap variabel dependen (Y), menentukan level signifikansi, mengambil keputusan:

- Jika $t_{sig} \leq \alpha = 0,05$ maka hipotesis diterima
- Jika $t_{sig} > \alpha = 0,05$ maka hipotesis ditolak

3.10.2 Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018) koefisien determinasi (R^2) adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel – variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) sampai 1 (satu) ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang

mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel independen.